

BAB III

PENGUMPULAN DATA

Bagian ini berisikan profil perusahaan, sistem pengadaan komponen dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.1 Profil Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perkembangan PT X

PT X adalah anak perusahaan dari PT Y, yang khusus menangani transport di perkebunan kelapa sawit di Riau. PT X didirikan pada tahun 1991, yang dulunya bernama PT. XA sampai dengan tanggal 14 Agustus 2002 (50 % PT XB dan 50 % PT Y) diganti menjadi PT. XB mulai tanggal 15 Agustus 2002 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2003. Pada tanggal 1 Desember 2003 diganti lagi menjadi PT XC dan pada tanggal 1 Januari 2007 diganti menjadi PT X sampai dengan saat ini dan merupakan perusahaan di bidang Jasa Transportasi/Pengangkutan TBS (tandan buah segar), CPO (*crude palm oil*), Inti Sawit dan lain-lain.

Pada saat ini, PT X dipimpin oleh seorang Kepala Unit dengan dibantu oleh 1 orang KTU (Kepala Tata Usaha), 1 orang Assistant Transport TBS dan 1 orang *Asisstant Repair & Maintenance* yang menangani bidangnya masing-masing, dan 269 orang karyawan yang meliputi bengkel, gudang, sopir dan kernet.

Kelancaran transportasi harus ditunjang oleh pengadaan barang yang dibutuhkan, terutama pada waktu alat transportasi mengalami *break down*. Maka dibutuhkan seorang administrasi pembelian, Permintaan Pembelian diminta oleh *Assistant Repair & Maintenance* yang disetujui oleh Manager dan *Sub Division Head Plantation Service I* (Sub DH PS1) untuk pembelian Lokal, sedangkan pembelian melalui PO perwakilan di minta oleh Manager dan disetujui oleh Sub DH PS 1. Fungsi pembelian di sini adalah untuk pengadaan persediaan barang yang dibutuhkan oleh unit untuk operasional perusahaan

dengan kualitas yang sudah ditetapkan, harga layak, mutu terjamin, tepat sumber, tepat jumlah dan tepat waktu.

Adapun tugas siklus Permintaan Pembelian adalah sebagai berikut :

- Membuat PPI (Permintaan Pembelian *Intern*).
- Membuat PR (Permintaan Pembelian *Purchase Requisition*).
- Membuat PO (*Purchase Order*) Lokal.
- Membuat rekap pembelian tunai.
- Membuat laporan dan *Follow Up Outstanding* PR dan PO.
- Dan lainnya, sesuai prosedur perusahaan / kebijaksanaan pimpinan untuk kelancaran administrasi perusahaan.

Krani Bengkel berfungsi sebagai mencatat kegiatan administrasi kendaraan, mekanik, dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan di bengkel.

- Merekap data absensi dan data lembur.
- Membuat laporan – laporan administrasi yang meliputi kegiatan mekanik, kegiatan kendaraan dan mesin.
- Membuat laporan kondisi kendaraan dan mesin.
- Mengisi history card kendaraan.
- Mengisi kartu service kendaraan.

Untuk kelancaran pembelian barang, PT X mempunyai kas kecil yang ditangani seorang kasir. Fungsi kasir adalah sebagai tenaga pengelola dana kas kecil mulai dari penerimaan uang, penyimpanan, dan pengeluaran uang kas sesuai dengan bukti -bukti pendukung yang akurat, yang dapat di pertanggung jawabkan berdasarkan prosedur dan ketentuan/ peraturan serta kebijaksanaan perusahaan. Metode pengelolaan kas kecil untuk grup Sinar Mas pada umumnya, dan khususnya menggunakan sistem Kas Imprest Fund System/Plafon terbatas. Untuk PT X plafon kas Rp. 150.000.000,-

Sedang untuk pengelolaan barang penunjang transportasi, PT X mempunyai gudang. Guna kelancaran administrasi gudang ditunjuk seorang kepala gudang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam hal menerima, menyimpan, memelihara dan mengeluarkan barang. Secara Transport Management System (TMS) barang pengeluaran barang berdasarkan:

- CR/CU yang divalidasi oleh KTU/Manager
- PP yang divalidasi oleh KTU/Manager
- PO yang divalidasi oleh KTU/Manager

Adapun tugas / kegiatan rutin yang dilakukan / dikerjakan gudang adalah :

- Menerima barang (*CR/credit receipt*)
- Menyimpan, menyusun dan mengelompokkan barang di terima.
- Membuat Label Barang Stock yang ada di gudang.
- Mengeluarkan barang (*CU/credit usage*)
- Melakukan Transfer Posting ke gudang.
- Membuat Laporan Dead Stock dan Slow Moving.
- Melakukan Stock Opname.
- Memeriksa / validasi yang sudah disetujui oleh KTU.

3.1.2 Sistem Pengadaan Komponen di PT X

Komponen yang dikelola gudang pada PT X sebanyak 140 buah. Semua persediaan komponen disimpan di gudang. Kepala gudang bertugas dan bertanggung jawab terhadap dalam hal menerima, menyimpan, memelihara dan mengeluarkan barang. Secara TMS barang dapat keluar berdasarkan CR/CU, PP, dan PO yang masing-masing divalidasi oleh KTU/ Manager.

Permintaan pembelian dilakukan *Assisten Repair Maintenance* yang disetujui oleh Manager dan Sub Division Head Plantation Service1 (Sub DH PS 1) untuk pembelian lokal. Sedang untuk pembelian melalui PO perwakilan dibuat oleh manager dan disetujui oleh Sub DH PS1. Adapun tugas siklus Permintaan Pembelian adalah :

- Membuat PPI (Permintaan Pembelian Intern).
- Membuat PR (Permintaan Pembelian Purchase Requisition).
- Membuat PO (Purchase Order) Lokal.
- Membuat Rekap Pembelian Tunai.
- Membuat Laporan dan Follow Up Out Standing PR dan PO.
- Dan lainnya, sesuai prosedur perusahaan / kebijaksanaan pimpinan untuk kelancaran administrasi perusahaan.

Setelah proses pemesanan barang, komponen yang dipesan diterima bagian gudang. Barang yang diterima, disusun, dikelompokkan dan disimpan kepala gudang. Kepala gudang membuat Label Barang Stock. Secara TMS barang dapat keluar berdasarkan CU (mengeluarkan barang), PP, dan PO yang masing-masing divalidasi oleh KTU/ Manager. Secara pemakaian, komponen dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

Fast moving: periode penggantian ≤ 3 bulan. Misal: ban luar, ban dalam, karet rem, dsb.

Slow moving: periode penggantian lebih dari 3 bulan, tapi kurang dari 1 tahun. Misal: Per Depan, Per 8X11X110, dsb.

Dead stock: periode penggantian lebih dari 1 tahun. Misal: transmisi, *injection pump*, dsb.

3.1.3 Pengumpulan Data

Sistem Data yang dipakai pada PT X adalah Transport Management System (TMS), yang memuat data historis perbaikan masing-masing truk, juga sistem penyimpanan komponen di gudang. Pada penelitian ini, truk yang dipilih adalah *Bin System* (BS) yang terdiri dari PM, truk dan bin. BS melakukan pengambilan tandan buah segar (TBS) dari kebun ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). BS memiliki cara kerja yang efektif, karena ada beberapa Bin (yang diisi tandan buah segar) yang diletakkan di beberapa divisi (bagian dari kebun). Selanjutnya truk akan berjalan, mengambil Bin yang sudah penuh dengan TBS.

Adapun jam kerja adalah:

- Pada *low session* :
Senin-Sabtu jam 7.00-12.00, jam 14.00-17.00, jam 18.00-20.00 (10 jam kerja)
- Pada *peak session*:
Senin- Minggu jam 7.00-12.00, jam 14.00-17.00, jam 18.00-24.00 (14 jam kerja)

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah tahun 2007, 2008 dan 2009 adalah data historis dari 3 BS, yakni BS 12, BS 20 dan BS 21 yang beroperasi di Libo Estate (perkebunan Libo). Adapun isi dari data tersebut adalah penggantian komponen masing-masing BS. 3 BS tersebut dibuat tahun 2005 yang diproduksi PT Hino.

Secara rinci data yang diambil adalah:

1. Data historis perbaikan (tercantum kode truk, kapasitas angkut truk, no polisi) yang secara rinci terdiri dari nomor order, tanggal order, jam masuk, tanggal selesai, jam selesai, kode barang dan nama barang (komponen) yang diganti serta quantity.
2. Data harga satuan masing-masing komponen.

3.1.4 Data Komponen

Bin System (BS) adalah alat angkut yang terdiri dari *Multilift*, Truk dan Bin. *Multilift* adalah bagian dari BS yang berfungsi untuk menarik dan menurunkan Bin. Truk terdiri dari seluruh kerangka dari truk yang meliputi kepala, roda dsb. Sedang Bin adalah bagian dari BS yang berfungsi untuk memuat TBS. Setiap BS memiliki 4 Bin. Masing-masing Bin diletakkan di divisi yang akan memanen buah. Setelah penuh BS akan mengambil Bin tersebut untuk dibawa ke Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS). Selanjutnya TBS dituang di PKS, BS tersebut akan membawa Bin kosong untuk diletakkan pada divisi lain yang sedang memanen TBS juga. Setelah meletakkan Bin, BS akan beroperasi, mencari Bin yang sudah penuh di divisi lain. Dengan demikian penggunaan BS pada kebun Kelapa Sawit sangat efektif.

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah tahun 2007, 2008 dan 2009, yaitu data penggantian komponen dari 3 Bin Sistem (BS) yang beroperasi di PT X. Pada data

historis tercantum kode truk, kapasitas angkut, no polisi, sedang secara rinci terdiri dari no order, tanggal order, jam masuk, tanggal selesai, jam selesai, kode barang dan nama barang (komponen) serta jumlah komponen yang diganti. Data historis ada di lampiran 1. Sedang daftar harga komponen ada di lampiran 2.

